



Jogja Paling Favorit Tujuan Study Tour

JOGJA—Wisata pendidikan bisa menjadi andalan DIY untuk menggaet wisatawan. Saat ini kunjungan wisata di Bumi Mataram kembali bergairah setelah sempat lesu saat libur Lebaran.

Ahli Annisa Karim, Sirajul Khaifid, & Jumari
redaksi@harianjogja.com

- **Pariwisata utama di Jogja adalah kawasan Sumbu Filosofi.**
- **PHRI menyebut okupansi pada libur Hari Peningatan Kenaikan Yesus Kristus lebih tinggi dibandingkan pada libur Idulfitri.**

Tren wisata di DIY diperkirakan akan kembali naik pada bulan depan seiring dengan dimulainya libur sekolah. *Study tour* bisa menjadi andalan pelaku wisata di DIY untuk menggaet wisatawan. Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo menyebut setelah libur panjang Kenaikan Yesus Kristus berakhir, Jogja akan kembali menyambut wisatawan pada liburan sekolah yang sebentar lagi tiba. Sejauh ini Jogja masih menjadi salah satu tujuan favorit *study tour* dari berbagai daerah.

Menurut Singgih, Jogja punya berbagai destinasi wisata yang cocok sebagai tujuan *study tour*, mulai dari wisata alam hingga beragam museum yang bisa jadi pilihan. Di sisi utara Jogja, ada wisata Gumuk Pasir yang bisa dikunjungi. Selain dari sisi keindahan alam, wisata Gumuk Pasir juga menyimpan nilai edukasi yang bisa dipelajari. Sambil menyelimuti minum air, peserta *study tour* juga bisa sekaligus menyambangi pantai yang ada di wilayah selatan DIY. Singgih menyebut Jogja punya puluhan museum yang ada dan turut bisa menjadi pilihan. "Ada 49-an lebih museum dan wisatawan pelajar tinggal pilih. Dari sisi perjuangan kami punya museum lengkap, dari sisi budaya kami punya Museum Kraton, Sonobudoyo, yang juga sangat lengkap, sehingga museum bisa menjadi tujuan dari *study tour* itu sendiri. Kemudian Taman Pintar juga bisa diakses," jelasnya, Minggu (12/5).

► Halaman 10

Jogja Paling...

Dari semua destinasi itu, menurut Singgih, *the main tour* atau pariwisata utama di Jogja adalah kawasan Sumbu Filosofi. Sebab, kawasan itu sarat akan makna dan filosofi yang juga menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Ia menyebut saat ini telah tersedia berbagai paket wisata yang bisa dipilih. Singgih juga mengatakan karakteristik wisatawan *study tour* adalah peserta dalam jumlah banyak atau massal. Rombongan ini cocok untuk mendatangi destinasi dengan lokasi yang memiliki daya tampung memadai. Pilihan lainnya adalah dengan pembagian kelompok. "Misal di Malioboro bisa dibagi. Siapa yang ke Taman Pintar dulu, kelompok lain di Sonobudoyo, nanti saling gantian bisa. Atau Museum Kraton kan bisa," ungkapnya.

Saat ditanya soal potensi destinasi wisata baru, Singgih mengatakan deretan pantai di Kabupaten Gunungkidul bisa jadi pilihan. Lalu, tren *glamorous camping* atau *glamping* yang baru-baru ini meledak juga bisa menjadi pilihan wisatawan. Tak hanya itu, Kabupaten Sleman pun menyimpan berbagai potensi wisata.

Singgih mengatakan kini banyak resto di wilayah Sleman yang tak hanya menawarkan lezatnya makanannya, tapi juga keindahan alam. "Ada juga akomodasi dengan keindahan dan suasana yang hening, ini sekarang diminati. Ada pergesehan, ada tren baru. Misal, merencanakan di Jogja tiga malam, yang dua malam di hotel yang satu malam mereka ingin punya pengalaman yang baru, di *glamping* seperti itu," ungkapnya.

Sementara itu, Dispar Bantul mencatat ada sebanyak 40.118 wisatawan berkunjung ke sejumlah objek wisata yang dikelola Pemkab Bantul selama libur panjang akhir pekan kemarin. Pantai Parangtritis hingga kini masih menjadi primadona bagi wisatawan yang berlibur.

"Hampir 80 sampai 85 persen memang ke Pantai Parangtritis. Tapi kami mencatat, untuk kunjungan ke pantai di wilayah barat pada libur panjang akhir pekan ini juga mengalami peningkatan," kata Subkoordinator Kelompok Substansi Promosi Kepariwisata Dispar Bantul, Markus Purnomo Adi.

Okupansi Hotel

Sementara itu, Ketua Perhimpunan

Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Dedy Pranowo, mengatakan okupansi hotel pada libur Hari Peringatan Kenaikan Yesus Kristus kali ini sedikit lebih tinggi dibanding keterpakaian kamar hotel pada libur Idulfitri 2024. Okupansi libur Idulfitri 2024 sekitar 80%. "Rata-rata okupansi hotel di DIY pada 9-11 Mei sekitar 85 persen," kata Dedy saat dihubungi, Minggu.

Per 12 Mei 2024, reservasi hotel di DIY untuk Juni 2024 sudah mencapai 60%. "Ini bulan Mei [2024] dari awal sampai dengan akhir, dari data yang sudah masuk sekitar 88 persen, wisatawan didominasi oleh rombongan sekolah, instansi, dan keluarga," kata Dedy.

Tidak ada persiapan khusus menjelang libur sekolah. Namun anggota PHRI DIY sudah siap menerima tamu-tamu yang hendak menginap di hotel-hotel seluruh DIY. PHRI juga berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanannya.

Dedy memprediksi selama libur sekolah, akan banyak wisatawan mengunjungi destinasi wisata yang baru dibuka di DIY. Itu menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan. Di samping itu, wisatawan juga kemungkinan akan mencoba destinasi wisata yang dikelola swasta. "Anak-anak sekolah juga diprediksi akan mengunjungi perguruan tinggi yang menjadi tujuan wisata edukasi. Apalagi banyak kampus favorit di DIY," kata dia.

Adanya peningkatan wisatawan di DIY juga dirasakan oleh Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY. Menurut Ketua GIPI DIY, Bobby Ardianto, jumlah wisatawan di libur panjang Mei 2024 ini lebih tinggi dibandingkan akhir pekan biasa. Saat ini GIPI DIY masih menghimpun dan menghitung data pasti jumlah wisatawan yang datang ke DIY dalam rentang 9-12 Mei 2024.

Bobby memprediksi tempat wisata unggulan seperti Kraton Jogja, Tamansari, dan Malioboro, masih tetap akan ramai. Tujuan wisata yang juga akan ramai adalah tempat yang menonjolkan alam. Sementara, saat hendak pulang, wisatawan akan meminati tempat penjualan oleh-oleh khas DIY. "Menjelang libur sekolah, GIPI berkomitmen menjadikan destinasi wisata bertanggung jawab, ini menjadi syarat mutlak untuk kemajuan pariwisata dan sesuai dengan harapan wisatawan," kata Bobby.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005